

PROSEDUR PERMOHONAN PINJAMAN KUPEDES MIKRO DI UNIT

KERJA OPERASIONAL BANK BRI SIDOARJO

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



Oleh :

HERWANDA ARIES Satrio

NIM : 2012110827

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2015

**PENGESAHAN RANGKUMAN**

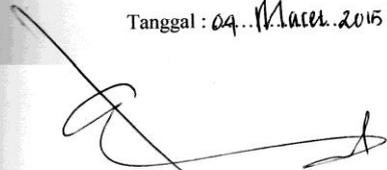
**TUGAS AKHIR**

Nama : Herwanda aries satrio  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 17 April 1994  
NIM : 2012110827  
Program Pendidikan : Diploma III  
Jurusan : Manajemen  
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan  
Judul : Prosedur Permohonan Pinjaman Kupedes Mikro Di Unit  
Kerja Operasional Bank Bri Sidoarjo

**Disetujui dan Diterima baik oleh :**

Ketua Program Diploma

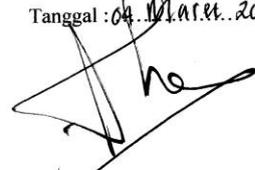
Tanggal : 04. Maret. 2015



**Drs. Ec. Moehammad Farid, MM**

Dosen Pembimbing

Tanggal : 04. Maret. 2015



**Drs. Sudjarno Eko Supriyono, M.M**

## **1. Latar Belakang**

Globalisasi telah menimbulkan perubahan dalam bidang kehidupan, termasuk bidang perbankan. Dimana bank sudah menjadi mitra dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan bagi masyarakat. Bank juga menjadi tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan.

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 dimana Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut pengertian di atas, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut pengertian dan fungsi bank yang telah dijelaskan diatas, dapat dijelaskan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang usahanya berdasarkan system kepercayaan.

## **2 Rumusan Masalah**

Apa saja prosedur yang harus dipenuhi dalam pemberian kredit mikro di Bank BRI Unit Bangah

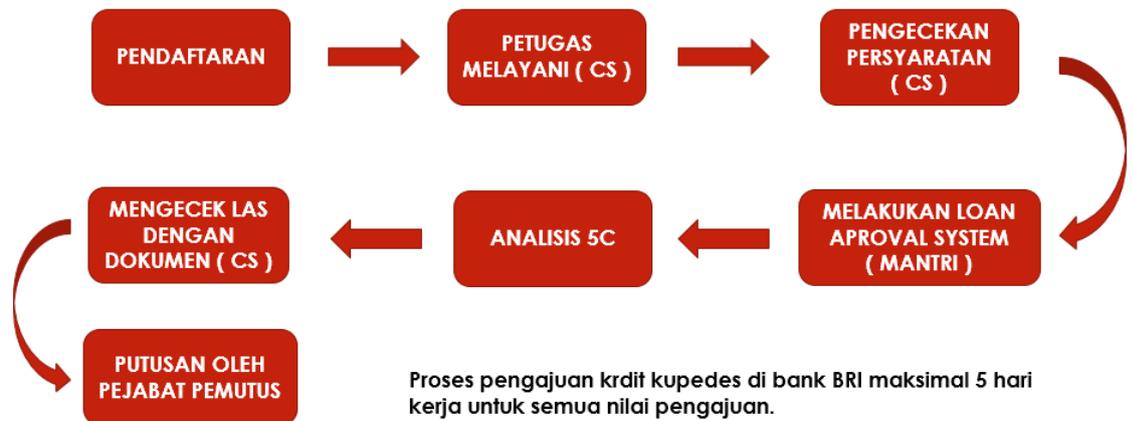
## **3 Tujuan Pengamatan**

Untuk mengetahui prosedur yang harus dipenuhi dalam pemberian pinjaman di Bank BRI Unit Bangah

## 4 Pembahasan

### Prosedur Pemberian Kredit

**Gambar 1.3.1**  
Alur Prosedur Pembukaan Kredit



Sumber : wawancara dengan pegawai Bank BRI Unit Bangah

proses pemrakarsa kupedes harus diawali dengan memperhatikan PS (Pasar Sasaran) dan KRD (Kriteria Dasar Resiko Yang Dapat Di Terima), serta penetapan RPT dalam bentuk pemetaan calon debitur yang akan dilayani dan di tuangkan melalui peta Calon Peminjam Potensial (CPP). Proses pemetaan calon debitur yang di tuangkan dalam peta CPP ini, merupakan proses penilaian secara langsung (*on the spot*) kepada calon debitur dapat dilayani kupedes, dengan demikian proses CPP ini harus dilakukan dan merupakan suatu kesatuan dari rangkaian proses putusan Kupedes. Proses pemrakarsa sampai dengan putusan kupedes dilakukan dengan system aplikasi LAS (*Loan approval system*) alur proses putusan kupedes pada sistem aplikasi LAS mengacu pada ketentuan yang berlaku.,

berikut ini adalah tahapan pada saat pendaftaran kredit kupedes di Bank BRI Unit Bangah :

- a. Pendaftaran permohonan kupedes harus dilakukan di BRI Unit / Teras BRI.
- b. Petugas BRI Unit / teras yang melayani pendaftaran permohonan kupedes adalah *costumer service*.
- c. Permohonan kupedes harus dilakukan secara tertulis dengan menggunakan surat keterangan permohonan pinjaman ( SKPP ), di sertai dengan kelengkapan data sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan. *Costumer service* wajib untuk memastikan bahwa debitur telah melengkapi seluruh dokumen yang sah dan masih berlaku.
- d. Selanjutnya mantri sebagai pejabat pemrakarsa harus melakukan *pre sceduling*, dalam aplikasi LAS ( *Loan aproval system* )
- e. Kemudian di lakukan analisis dan evaluasi terhadap calon debitur ( yang usahanya di luar sektor pertanian ) dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif yang mencakup seluruh faktor 5C
- f. Setelah *costumer service* melakukan verifikasi, pemrakarsa kupedes di teruskan ( *by sistem* ) kepada pejabat pemutus untuk di putus sesuai dengan kewenangan.
- g. Apabila pejabat pemutus telah melakukan pemutusan “ tidak setuju ” maka LAS ( *Loan aproval system* ) akan mencetak putusan kredit tolak

( PTK ) tolak untuk di tanda tangani oleh pejabat pemutus sesuai dengan kewenangan dan mencetak surat penolakan untuk ditandatangani oleh pimpinan unit kerja.

## **5 Saran**

Berikut adalah saran-saran yang bermanfaat bagi Bank BRI Unit Bangah untuk menjadikan perubahan yang lebih baik sadari sebelumnya saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1 Bank BRI Unit bangah hendaknya tidak memberikan persetujuan kredit sebelum pemohon memenuhi persyaratan sesuai dengan persyaratan yang ada guna mengurangi resiko yang tidak di inginkan Bank BRI Unit Bangah.
- 2 Untuk meningkatkan jumlah nasabah khususnya untuk kupedes Hendaknya PT Bank Rakyat Indonesia ( persero ) unit Bangah mengadakan promosi yang lebih gencar untuk lebih memperkenalkan produk-produk yang salah satu diantaranya adalah kupedes.
- 3 Dalam hal pengambilan putusan yang di berikan oleh kepala unit dan mantri agar dilakukan dengan hati-hati dan teliti supaya tidak terjadi kesalahan dalam pemberian putusan kredit.
- 4 Meningkatkan disiplin dan pelaksanaan kerja sehingga citra bank akan semakin baik di mata masyarakat pada umumnya dan dimata nasabah pada khususnya.

Saran tersebut diatas di maksud sebagai bahan masukan ( input ) bagi PT. Bank Rakyat indonesia ( persero ) Unit Bangah dalam mencapai tujuannya, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

Kasmir,S.E. M.M. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi.Jakarta:PT Raja  
Grafindo Persada

UU No. 7 Tahun 1992 *Tentang Perbankan Di Indonesia*

UU No. 10 Tahun 1998 *Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor & Tahun  
1992 Tentang Perbankan*

Ismail,MBA.,AK. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama.Jakarta:PT  
Pernada Media Group

[www.bri.com](http://www.bri.com) sejarah, visi,dan misi bank bri

kantor pusat bank BRI . 2011. *Pedoman pelaksanaan kredit bisnis mikro* PT Bank  
Rakyat Indonesia ( PERSERO ) Tbk